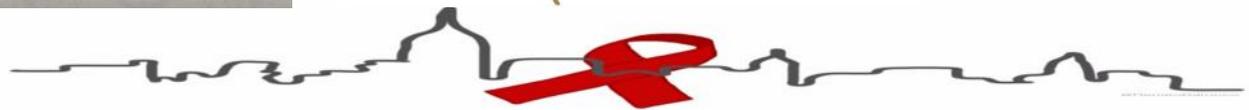


# PROSIDING

ISBN : 978-602-74964-2-2



Entrepreneurial mindset



**Seminar, Presentasi Oral Dan Poster Ilmiah Kesehatan**

*“ Kesiapan Tenaga Kesehatan Dalam Mengembangkan Entrepreneurial Mindset “*

17 Desember 2018

**Auditorium MERCUBAKTIJAYA**

**Support by..**



**STIKes MERCUBAKTIJAYA  
TAHUN 2018**

**STIKes MERCUBAKTIJAYA**

**ISBN : 978-602-74964-2-2**

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENGEMBANGKAN  
ENTERPRENEURIAL MINDSET**

**Panitia Pelaksana :**

Ketua Pelaksana : Afrizal,SKM, M.Kes  
Wakil Ketua : Sunesni, S.SiT, M.Biomed  
Sekretaris : Eka Putri Prima Sari, SKM, M.Kes  
Bendahara Penerima : Yulia Fitri, SH, MH  
Bendahara Pengguna : Asmarawati, SPd  
Sekretariat : Drs. Guswandi  
Seksi Ilmiah : Yani Maidelwita, SKM, M.Kes  
Seksi Humas : Ns.Defrima Oka Surya, M.Kep, Sp.Kep.Kom  
Seksi Acara : Widya Lestari, S.SiT, M.Keb  
Seksi Perlengkapan : Asriwan Guci, S.Kom, M.Kom

**Streering Committee :**

Jasmarizal, S.Kp, MARS  
Ulvi Mariati, S.Kp, M.Kes  
Rusydi Rusyid, MSc  
Firdaus Yahya, SKM  
Doni Semapta, SH, MH  
Dra. Warnetty, SKM  
Elmiyasna K, SKp, MM  
Ises Reni, S.Kp, M.Kep  
Feriyanti, SE  
Zulfita, S.SiT, M.Biomed

**Reviewer :**

Prof.Elly Nurachmah ( Universitas Indonesia)  
Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes ( Ketua IBI Pusat)  
Elmiyasna K, S.Kp, MM  
Sunesni, S.SiT, M.Biomed  
Mitayani, S.ST, M.Biomed  
Ises Reni, S.Kp, M.Kep  
Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

**Editor :**

Ns.Nova Fridalni, S.Kep, M.Biomed  
Asiwan Guci, S.Kom, M.Kom

## **Publisher**

### **STIKes MERCUBAKTIJAYA**

**Alamat : Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang – Sumatera Barat**

**Telp : (0751) 442295, Fax : (0751) 442286**

**Email : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id  
lp2m@mercubaktijaya.ac.id**

**Website : www.mercubaktijaya.ac.id**

## **Daftar Isi**

1. Cover	.....
2. Susunan Panitia Seminar Nasional	.....
3. Team Reviewers	.....
4. Daftar Isi	.....
5. Jadwal Kegiatan Seminar Nasional	.....
6. Kata Pengantar	.....
7. Sambutan Ketua STIKes	.....
8. Profil STIKes	.....
9. Materi Nara Sumber	.....
10. Artikel	.....

## ORAL PRESENTASI

- Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Melalui Pendekatan Continuum of Care di Puskesmas Se-Kota Bukittinggi Tahun 2016 .....  
Armitha Sri Azhari
- Penatalaksanaan Atonia Uteri Oleh bidan .....  
Devi Syarief
- Hubungan Umur, Paritas, Jenis Persalinan Dengan Kejadian Infeksi Post Partum di RS DR. Reksodiwiryono. ....  
Dewi Susilawati
- Perbedaan Pola Menstruasi Mahasiswa Atlit dengan Mahasiswa Kesehatan di Kota Padang Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani .....  
Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani
- Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Nyeri Haid pada Siswi Kelas VIII di SMPN 31 Padang .....  
Eka Putri Primasari, Rima Tri Oktavia
- Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan .....  
Ety Aprianti, Uchi Rafna Delita
- Hasil Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Paritas Dan Jenis KB Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang .....  
Farida Ariyani, Ayu Putri Diana
- Efektifitas Terapi Mendekap dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak .....  
FitriWahyuni, Ises Reni, Tika Fanecia Yuri P
- Analisis Pelaksana Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) .....  
Nila Eza Fitria, Furkan
- Deteksi Dini Depresi Post Partum Hari Ke-8 sampai hari Ke-42 Dengan EPDS .....  
Nurfadjri Nilakesuma, Lily Fitriani
- Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG) .....  
Ria Desnita
- Pengaruh Terapi *EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (EFT) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2018 .....  
Rini Rahmayanti, Ulvi Mariati, Atiqah

Pola Komunikasi Orang Tua dan Remaja tentang *Sex Education* Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Pergaulan Bebas .....  
Sri Suciana, Yani Maidelwita, Nurul Abshaari

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya .....  
Sunesni, Anggreani Zulhivia Utami

Pengaruh Pemberian Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis di Puskesmas Andalas Padang .....  
Vivi Syofia Sapardi, Isesreni, Sakinah Hijriani

Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Muskositis Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M Djamil Padang .....  
Weny Amelia, Yunda Andre

Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Padang Sarai  
Yani Maidelwita, Gusma Yelni .....

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Interaktif Untuk Down Syndrome .....  
Yuli Afmi Ropitasari

## POSTER PRESENTASI

- Pengaruh Brain Gym (Senam Otak) terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di Kelas III A SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang. ....  
Aida Minropa, Hidayatul Hasni, Annisa Nur Haqqi
- Efektivitas Senam Dismenore Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Sma Kartika 1-5 Padang .....  
Febriyanti, Lola Despitarsari
- Pengaruh *Breathing Exercise* Terhadap Skor *Fatigue* Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang  
Fitria Alisa, Zulham Efendi, Yesi Dwiyantri .....  
Fitria Alisa, Zulham Efendi, Yesi Dwiyantri
- Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan MP-ASI Pada Bayi Di Padang Tahun 2018 .....  
Gina Muthia, Refta Guspia
- Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018 .....  
Guslinda, Meria Kontesa, Cintya Tranova
- Pengaruh *BRISK WALKING EXERCISE* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistole Pada Penderita Hipertensi .....  
Lola Despitarsari, Wawan Wahyudi, Nurbaiti
- Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang .....  
Meria Kontesa, Elsi Kamilatul Izati
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang .....  
Nova Fridalni, Afrizal, Defnitya Vinorra
- Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mawar V, Jorong Ampalu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan .....  
Putri Nelly Syofiah, Rany Irma Rahmadila
- Gambaran Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang  
Rizka Ausrianti .....  
Rizka Ausrianti
- Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Status Harga Diri Pada Remaja Di SMA Kartika 1 - 5 Padang Tahun 2018 .....  
Ulfa Suryani

Gambaran Persiapan Fisik Ibu Hamil, Suami Dan Keluarga Dalam Menghadapi Kehamilan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Pada Tahun 2018 .....  
Widya Lestari

Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMP ADABIAH PADANG Tahun 2018 .....  
Yola Yolanda, Guslinda, Fega Defriyanti

Gambaran Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijatan Endorphin .....  
Zulfita, Yudia Afridika

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *INFORMED CONSENT* DI Ruang Rawat Inap RSUD DR. RASIDIN PADANG .....  
Zulham Efendi, Lenni Sastra, Desfiana Siregar

**DAFTAR JUDUL ARTIKEL ORAL PRESENTASI  
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG  
Senin, 17 Desember 2018**

<b>No</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Penulis</b>	<b>Asal Institusi</b>
1	Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Melalui Pendekatan Continuum of Care di Puskesmas Se-Kota Bukittinggi Tahun 2016	Armitha Sri Azhari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
2	Penatalaksanaan Atonia Uteri Oleh bidan	Devi Syarief	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
3	Hubungan Umur, Paritas, Jenis Persalinan Dengan Kejadian Infeksi Post Partum di RS DR. Reksodiwiryo.	Dewi Susilawati	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
4	Perbedaan Pola Menstruasi Mahasiswi Atlit dengan Mahasiswi Kesehatan di Kota Padang	Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
5	Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Nyeri Haid pada Siswi Kelas VIII di SMPN 31 Padang	Eka Putri Primasari, Rima Tri Oktavia	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
6	Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan	Ety Aprianti, Uchi Rafna Delita	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
7	Hasil Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Paritas Dan Jenis KB Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang	Farida Ariyani, Ayu Putri Diana	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
8	Efektifitas Terapi Mendekap dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak	FitriWahyuni Ises Reni Tika Fanecia Yuri P	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

9	Analisis Pelaksana Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)	Nilia Eza Fitria, Furkan	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
10	Deteksi Dini Depresi Post Partum Hari Ke-8 sampai hari Ke-42 Dengan EPDS	Nurfadjri Nilakesuma, Lily Fitriani	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
11	Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG)	Ria Desnita	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
12	Pengaruh Terapi <i>EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE</i> (EFT) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2018	Rini Rahmayanti Ulvi Mariati Atiqah	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
13	Pola Komunikasi Orang Tua dan Remaja tentang <i>Sex Education</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Pergaulan Bebas	Sri Suciana, Yani Maidelwita, Nurul Abshaari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
14	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya	Sunesni, Anggreani Zulhivia Utami	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
15	Pengaruh Pemberian Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis di Puskesmas Andalas Padang	Vivi Syofia Sapardi Isesreni Sakinah Hijriani	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
16	Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Muskositis Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M Djamil Padang	Weny Amelia Yunda Andre	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
17	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Padang Sarai	Yani Maidelwita, Gusma Yelni	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
18	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Interaktif Untuk Down Syndrome	Yuli Afmi Ropitasari	Prodi D.III Terapi Wicara STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

**DAFTAR JUDUL ARTIKEL POSTER PRESENTASI  
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG  
Senin, 17 Desember 2018**

No	Judul Artikel	Penulis	Asal Institusi	Ket
1	Pengaruh Brain Gym (Senam Otak) terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di Kelas III A SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang.	Aida Minropa, Hidayatul Hasni, Annisa Nur Haqqi	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
2	Efektivitas Senam Dismenore Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Sma Kartika 1-5 Padang	Febriyanti Lola Despitasaki	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
3	Pengaruh <i>Breathing Exercise</i> Terhadap Skor <i>Fatigue</i> Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Reksodiwiryono Padang	Fitria Alisa Zulham Efendi Yesi Dwiyantri	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
4	Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan MP-ASI Pada Bayi Di Padang Tahun 2018	Gina Muthia, Refta Guspia	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
5	Pengaruh <i>Life Review Therapy</i> Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018	Guslinda Meria Kontesa. Cintya Tranova	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
6	Pengaruh <i>BRISK WALKING EXERCISE</i> Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik Pada Penderita Hipertensi	Lola Despitasaki WawanWahyudi Nurbaiti	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

7	Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang	Meria Kontesa Elsi Kamilatul Izati	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
8	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia wilayah kerja puskesmas andalas Kota padang	Nova Fridalni, Afrizal, Defnitya Vinorra	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
9	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mawar V, Jorong Ampalu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	Putri Nelly Syofiah, Rany Irma Rahmadila	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
10	Gambaran Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang	Rizka Ausrianti	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
11	Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Status Harga Diri Pada Remaja Di SMA Kartika 1 - 5 Padang Tahun 2018	Ulfa Suryani	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
12	Gambaran Persiapan Fisik Ibu Hamil, Suami Dan Keluarga Dalam Menghadapi Kehamilan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Pada Tahun 2018	Widya Lestari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

13	Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMP ADABIAH PADANG Tahun 2018	Yola Yolanda Guslinda Fega Defriyanti	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
14	Gambaran Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijatan Endorphin	Zulfitia, Yudia Afridika	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
15	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses <i>INFORMED CONSENT</i> DI Ruang Rawat Inap RSUD DR. RASIDIN PADANG	Zulham Efendi Lenni Sastra Desfiana Siregar	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

**JADWAL KEGIATAN SEMINAR NASIONAL  
STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG TANGGAL 17 DESEMBER 2018  
AUDITORIUM STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG**

WAKTU	ACARA	PEMBICARA	MODERATOR/PJ
07.30 – 08.30	Registrasi		Panitia
08.30 – 09.00	Pembukaan		
	1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta Seminar	Ns. Fitri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep. An
	2. Pembacaan ayat suci Al-Quran	Mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA	
	3. Pembacaan Doa	Mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA	
	4. Laporan Ketua Pelaksana	Ketua Pelaksana	
	5. Kata Sambutan Ketua STIKes + Pembukaan	Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
09.00 – 10.00	Issues challenges and Opportunities of the new era	Dessy Aliandrina, ST, M.Sc, Ph.D	Mitayani, SSiT, M.Biomed
10.00 – 11.00	Entrepreneurial Mindset	Suriadi, MSN, AWCS, Ph.D	Ns. Zulham Efendi, M.Kep
11.00 – 12.00	Persiapan Menjadi Wirausahawan Kesehatan di Era Millennial 4.0	Widya Lestari, S.SiT, M.Keb	Meria Kontesa, SKp, M.Kep
12.00 – 13.30	Istirahat, Sholat dan Makan		
13.30 – 15.30	Oral Presentasi dan Poster	Peserta Oral Presentasi dan Poster	1. Devi Syarief, SSiT, M.Keb 2. Ns. Fitria Alisa, M.Kep 3. Ns. Lenni Sastra, S.Kep, MS
15.30 – 16.00	Istirahat dan Sholat		
16.00 – 17.00	Penutup	Peserta Oral Presentasi dan Poster	Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

Koordinator Sie Ilmiah

Yani Maidelwita, SKM,  
M.Biomed  
19820512 200501 2 014

## **Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah Yang Maha Esa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karuniaNya, baik kurunia sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan dan lain-lain, bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepadaNya, dan dengan ijinnya Prosiding Seminar Nasional STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang , dengan Tema “**KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENGEMBANGKAN *ENTERPRENEURIAL MINDSET***”, dapat kami terbitkan.

Tema tersebut dipilih, karena kami berpendapat bahwa hasil hasil penelitian khususnya dibidang kesehatan sebaiknya diaplikasikan melalui tatanan pelayanan kesehatan agar peningkatan dan pengembangan mutu layanan kesehatan dapat ditingkatkan. Selain itu juga diharapkan melalui penerapan hasil hasil penelitian dapat memecahkan permasalahan kesehatan di Indonesia.

Saat ini banyak hasil penelitian yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di seluruh pelosok tanah air, namun banyak yang belum didesiminasikan dan disosialisasikan secara optimal. Untuk itu tujuan seminar ini adalah:

1. Sebagai sarana para peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian, sekaligus melakukan pertukaran informasi, pendalaman masalah-masalah di bidang kesehatan, serta mempererat dan mengembangkan kerjasama akademik yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.
2. Sebagai sumbang saran kepada Institusi pendidikan, intitusi pelayanan, praktisi kesehatan berupa hasil-hasil penelitian dan penerapan sains dan teknologi untuk peningkatankesehatan di Indonesia.

Seminar ini diikuti oleh peneliti-peneliti dari bidang kesehatan yang telah membahas berbagai bidang kajian sains, teknologi, kesehatan masyarakat, sosial, ekonomi, humaniora, serta bidang lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang, Organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, dan semua pihak yang membantu baik moril maupun materil hingga terlaksananya kegiatan ini. Tindak lanjut dari seminar ini adalah publikasi prosiding, dan kami berharap adanya pengembangan konsep-konsep dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh instansi terkait dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada anggota panitia pengarah, panitia pelaksana seminar nasional ini, para sponsorship yang telah menyediakan fasilitas untuk persiapan-persiapan, serta pihak-pihak lain yang belum kami sebut, tetapi banyak membantu atas terselenggaranya seminar ini serta terwujudnya prosiding ini. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Amin.

**Padang, November 2018**

**Ketua**

**Afrizal, SKM, M.Kes**

## **Sambutan Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh  
Salam sejahtera bagi kita semua

Puji dan syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Salah satu rahmat yang sekarang kita rasakan adalah rahmat kesehatan dan kesempatan sehingga STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dapat menyelenggarakan seminar nasional dengan tema “*Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Mengembangkan Entrepreneurial Mindset*”.

Selanjutnya perkenankanlah saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Ketua Panitia beserta seluruh jajaran kepanitiaan Milad ke 13 STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang yang telah berupaya semaksimal mungkin demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional sebagai salah satu rangkaian acara Milad ke 13 STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. Hal ini sangat penting untuk disampaikan mengingat STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang sedang bekerja keras untuk menggapai pengakuan publik sebagai Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penelitian dalam bidang kesehatan perlu dilakukan terus menerus agar dapat diaplikasikan pada pembelajaran. Seminar nasional ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peserta sekaligus mendorong untuk terus berkarya termasuk untuk terus melakukan penelitian yang bermanfaat.

Harapan kami eksistensi dan kontribusi dari para peneliti bidang kesehatan akan semakin meningkatkan jumlah dan kualitasnya dan para kontributor dapat mengekspresikan kreativitas dan kinerjanya dalam bidang ilmu terkait guna diabdikan untuk profesi di bidang kesehatan dan masyarakat luas.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih atas partisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang ini dengan harapan semoga karya ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memerlukan dan berguna bagi profesi, nusa, dan bangsa.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang  
Ketua

**Hj. Elmiyasna K, S.Kp, MM**  
NIP. 19540828 1978102 001

**PENGARUH PEMBERIAN MADU TERHADAP DERAJAT MUKOSITIS PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI  
DI RSUP DR. M.DJAMIL PADANG**

**Weny Amelia<sup>1</sup>, Yunda Andre<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang  
Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang  
Email\*: [wenyamelia.wa@gmail.com](mailto:wenyamelia.wa@gmail.com)

---

**Abstrak**

Kemoterapi merupakan salah satu modalitas pengobatan kanker untuk mengatasi stadium lokal maupun metastase. Masalah yang sering muncul pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi adalah mukositis. Pemberian madu merupakan strategi nonfarmakologi yang dapat menurunkan derajat mukositis. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian madu terhadap derajat mukositis pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Desain penelitian menggunakan *quasi experiment* berupa pendekatan *one grup pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel adalah 10 orang. Derajat mukositis diukur menggunakan lembar ceklist derajat mukositis. Uji statistik menggunakan uji *t-test*. Hasilnya ada pengaruh yang signifikan pemberian madu terhadap derajat mukositis pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi ( $p \text{ value} = 0,000; \alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian ini merekomendasikan pemberian madu sebagai intervensi mandiri keperawatan untuk mengurangi derajat mukositis pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

**Kata Kunci : Derajat mukositis, kanker payudara, kemoterapi**

**Abstract**

Chemotherapy is one of the modalities for cancer treatment to deal with local stages and metastases. The problem that often arises in breast cancer patients undergoing chemotherapy is mucositis. Giving honey is a non-pharmacological strategy that can reduce the degree of mucositis. The aim of the study was to determine the effect of honey administration on the degree of mucositis in breast cancer patients undergoing chemotherapy at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The research design used a quasi experiment in the form of one group pretest-posttest approach. The sampling technique is accidental sampling with a sample size of 10 people. The degree of mucositis was measured using a mucositis degree checklist. Statistical tests using the t-test. The result is a significant effect of honey administration on the degree of mucositis in breast cancer patients undergoing chemotherapy ( $p \text{ value} = 0,000; \alpha = 0.05$ ). The results of this study recommend the administration of honey as an independent nursing intervention to reduce the degree of mucositis in breast cancer patients undergoing chemotherapy.

**Keywords: The level of mucositis, breast cancer, chemotherapy**

---

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan kumpulan sel abnormal yang terbentuk oleh sel-sel yang tumbuh secara terus-menerus, tidak terbatas, tidak terkoordinasi dengan jaringan sekitarnya dan tidak berfungsi secara fisiologis (Desen, 2011). Kanker terjadi karena adanya sel yang bersifat mutagenik. Sel kanker dapat menjadi sel mutagenik karena adanya mutasi genetik pada sel germinal maupun pada sel somatik. Hal tersebut terjadi karena berbagai faktor (Baggot, 2012).

Faktor-faktor yang menyebabkan kejadian kanker yaitu genetik, lingkungan, makanan, perokok aktif, infeksi virus, serta terganggunya keseimbangan hormon di dalam tubuh. Oleh karena beberapa faktor diatas, penanganan terhadap kanker harus lebih diperhatikan. Penanganan kanker bertujuan untuk mengendalikan jumlah dan penyebaran sel-sel kanker. Menurut *National Cancer Institute* (NCI) 2015, penanganan kanker meliputi kemoterapi, terapi biologi, terapi radiasi, *cryotherapy*, transplantasi sumsum tulang dan transplantasi sel darah perifer (*peripheral blood stem cell*). Kemoterapi merupakan salah satu terapi yang memperlihatkan efektivitas yang tinggi.

Kemoterapi adalah terapi sistemik yang digunakan pada kanker sistemik (Desen, 2011). Obat kemoterapi sebagian besar bersifat sitotoksik yang cara kerjanya dengan merusak DNA di dalam sel. Selain itu, kemoterapi juga bersifat sistemik yaitu dapat menjangkau sel-sel kanker yang sudah menyebar ke bagian tubuh yang lain, berbeda dengan terapi pembedahan dan radiasi yang hanya bersifat setempat (Yarbro, Wujcik, & Gobel, 2011). Kemoterapi digunakan untuk mengendalikan dan menyembuhkan kanker dengan menggunakan agen kemoterapi untuk menghancurkan sel kanker (Evin S, Sanli U.A & Goker E, 2013).

Salah satu efek samping yang ditemukan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi adalah mukositis. Mukositis

adalah peradangan dan ulserasi dari mukosa mulut dengan pembentukan pseudomembran (Scardina, Pisano & Messina, 2010). Mukositis juga merupakan respon peradangan sel epitel mukosa meliputi peradangan mulut (stomatitis), esophagus, dan saluran pencernaan (Eilers & Milion, 2007).

Mukositis disebabkan oleh iatrogenik, bakteri, virus dan jamur. Penyebab iatrogenik adalah mukositis yang disebabkan karena pemberian kemoterapi yang mengakibatkan komplikasi pada mulut berupa langsung karena efek stomatotoksik dari obat-obat antineoplasma yang menyebabkan mukositis dan juga efek tidak langsung berupa mielosupresi yang mengakibatkan perdarahan dan infeksi pada mulut (Tomlinson & Kline, 2010; UKCCSG-PONF, 2006). Mukositis dapat terjadi akibat efek samping kemoterapi yaitu sekitar 58% pasien. Hal ini terjadi berhubungan dengan agen yang digunakan dalam kemoterapi. Paclitaxel, carboplatin, dan 5-fluorouracil (Desen, 2011).

Mukositis langsung terjadi pada sel-sel epitel mukosa mulut yang mengalami perubahan, dan melalui mekanisme toksisitas langsung pada sel-sel mukosa. Kemoterapi dan radioterapi mempengaruhi kematangan dan pertumbuhan sel-sel epitel mukosa mulut sehingga dapat menyebabkan perubahan pada mukosa normal dan kematian sel. Mukositis ini biasanya terjadi pada hari ke 7 sampai 14 (Tomlinson & Kline, 2010).

Penelitian yang dilakukan Aslot di University of Baghdad yaitu di Irak tahun 2014 menyatakan bahwa 125 pasien yang menjalani kemoterapi, seluruhnya mengalami komplikasi oral. Dampak dari mukositis dapat mengakibatkan rasa nyeri di sekitar mulut, perdarahan, ulserasi, ketidaknyamanan pada mulut, dan penurunan sekresi di mulut. (Tomlinson & Kline, 2010; Gracia & Caple, 2011). Selain itu mukositis dapat menyebabkan anoreksia karena kesulitan untuk makan. Hal tersebut akan mempengaruhi asupan nutrisinya sehingga menyebabkan penurunan 10% dari berat

badan sebelumnya. Dan mukositis juga dapat menimbulkan kesulitan bicara karena mulut tidak nyaman dan penurunan atau peningkatan saliva (Grasia & Caple, 2011).

Terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi mukositis salah satunya adalah menggunakan madu yang dioleskan pada bibir (Nurhidayah, 2011). Madu mempunyai manfaat dalam mengurangi mukositis karena efek antimikroba, antiinflamasi dan kemampuannya meningkatkan pertumbuhan jaringan yang baru (Bogdanov, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Baliga dan Uppal (2010) yaitu membandingkan madu dengan *lignocaine* yang dilakukan pada pasien yang akan menjalani terapi radiasi dan pada mukosa mulutnya diolesi madu. Hasilnya menunjukkan hanya 1 dari 20 pasien yang mengalami mukositis. Hal ini menunjukkan madu sangat efektif mengurangi keparahan mukositis dengan  $p < 0,005$ .

Sedangkan penelitian yang dilakukan pada pasien dewasa dengan kanker yang menjalani radioterapi dan kemoterapi secara bersamaan dengan jumlah sampel 40 orang yang dipilih secara random dilakukan perawatan mulut menggunakan madu 20 ml yang dilakukan 15 menit sebelum, 15 menit setelah, 6 jam setelah radiokemoterapi. Mukositis dinilai menggunakan skala RTOG WHO. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi tidak ada pasien yang mengalami mukositis stadium 4, sementara pada kelompok kontrol terdapat 3 pasien yang mengalami mukositis stadium 4, dan 9 pasien mengalami mukositis stadium 3 ( $p < 0,05$ ). Pada penelitian ini juga tidak melaporkan toksisitas dari madu. Hal ini menunjukkan madu terbukti efektif sebagai profilaksis dalam mengurangi mukositis radiokemoterapi pada pasien kanker kepala dan leher ( $p < 0,005$ ) (Rashad, Al-Gezawy, El-Gezawy & Azzaz, 2009).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan pada 131 pasien dewasa dengan kanker kepala dan leher yang menjalani radioterapi, penelitian ini menggunakan madu manuka aktif sebanyak 20 ml untuk perawatan mulut yang dilakukan sebanyak 4 kali sehari selama 6 minggu (kelompok intervensi) dan 20 ml golden sirup (kelompok kontrol), hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan madu terbukti efektif mengurangi mukositis (Bardy et al, 2011).

Madu mengandung berbagai jenis komponen kimia dan mikrobiologi yang dapat digunakan dalam proses penyembuhan luka. Kandungan yang ada didalam madu seperti glukosa, fruktosa dan sukrosa berfungsi sebagai osmotik. Madu mempunyai osmolaritas yang tinggi dan merupakan larutan yang mengalami super saturasi dengan kandungan gula yang tinggi dan mempunyai interaksi kuat dengan molekul air. Tingginya kadar gula dalam madu terutama fruktosa dan kandungan air dalam madu menyebabkan madu mampu mengekstrak dan mengabsorpsi air dari sel bakteri sehingga bakteri kehilangan banyak air dan metabolismenya terganggu. Akibatnya, pertumbuhan bakteri terhenti dan akhirnya bakteri akan mati (Nurhidayah, 2011).

## METODE

Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* berupa pendekatan *one grup pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel adalah 10 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain bersedia menjadi responden, pasien yang menjalani kemoterapi lebih dari 1 kali, pasien yang mengalami mukositis derajat 1-4, dan pasien tanpa penyakit komplikasi. Derajat mukositis diukur menggunakan skala RTOG WHO. Uji statistik menggunakan uji *t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rerata Derajat Mukositis Sebelum Pemberian Madu Pada Pasien Kanker Payudara Yang menjalani Kemoterapi

Derajat Mukositis	Mean	SD	Min - Max
Sebelum Pemberian madu	2,5	0,58	2 - 3

Hasil analisis pada tabel diatas didapatkan data rata – rata derajat mukositis sebelum pemberian madu adalah 2,5 dengan standar deviasi 0,58, dengan derajat mukositis terendah 2 dan derajat mukositis tertinggi adalah 3.

Hail penelitian ini sesuai dengan beberapa peneliti yaitu penelitian yang dilakukan pada pasien dewasa dengan kanker yang menjalani radioterapi dan kemoterapi secara bersamaan dengan jumlah sampel 40 orang yang dipilih secara random dilakukan perawatan mulut menggunakan madu 20 ml yang dilakukan 15 menit sebelum, 15 menit setelah, 6 jam setelah radiokemoterapi. Mukositis dinilai menggunakan skala RTOG WHO. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi tidak ada pasien yang mengalami mukosistis stadium 4, sementara pada kelompok kontrol terdapat 3 pasien yang mengalami mukositis stadium 4, dan 9 pasien mengalami mukositis stadium 3 ( $p < 0,05$ ). Pada penelitian ini juga tidak melaporkan toksisitas dari madu. Hal ini menunjukkan madu terbukti efektif sebagai profilaksis dalam mengurangi mukositis radiokemoterapi pada pasien kanker kepala dan leher ( $p < 0,005$ ) (Rashad, Al-Gezawy, El-Gezawy & Azzaz, 2009).

Kemoterapi adalah terapi sistemik yang digunakan pada kanker sistemik (Desen,

2011). Obat kemoterapi sebagian besar bersifat sitotoksik yang cara kerjanya dengan merusak DNA di dalam sel. Selain itu, kemoterapi juga bersifat sistemik yaitu dapat menjangkau sel-sel kanker yang sudah menyebar ke bagian tubuh yang lain, berbeda dengan terapi pembedahan dan radiasi yang hanya bersifat setempat (Yarbro, Wujcik, & Gobel, 2011). Kemoterapi digunakan untuk mengendalikan dan menyembuhkan kanker dengan menggunakan agen kemoterapi untuk menghancurkan sel kanker (Evin S, Sanli U.A & Goker E, 2013).

Mukositis adalah peradangan dan ulserasi dari mukosa mulut dengan pembentukan pseudomembran (Scardina, Pisano & Messina, 2010). Mukositis juga merupakan respon peradangan sel epitel mukosa meliputi peradangan mulut (stomatitis), esophagus, dan saluran pencernaan (Eilers & Milion, 2007).

Mukositis terjadinya karena sel –sel epitel pada mukosa rongga mulut mengalami pergantian sel yang cepat, biasanya setiap 7-14 hari. Hal ini membuat sel – sel epitel pada mukosa rongga mulut menjadi mudah terpengaruh oleh efek dari terapi sitotoksik yang targetnya merupakan sel yang sedang aktif membelah. Kemoterapi dapat mengganggu maturitas dan pertumbuhan seluler dari sel epitel, menyebabkan perubahan pada pergantian sel, bahkan kematian sel.

Mukositis oral dapat juga disebabkan karena invasi tak langsung dari bakteri gram negatif dan jamur. Saat mendapatkan terapi sitotoksik yang mempunyai efek samping stomatotoksik, biasanya pasien mengalam neutropenia. Kondisi neutropenia meningkatkan resiko infeksi pada rongga mulut. Stomatitis biasanya muncul 1-2 hari

setelah kemoterapi dilakukan, saat neutrofil rendah dan sedang pada titik terendahnya.

Berdasarkan analisa peneliti didapatkan bahwa pasien yang menjalani kemoterapi tersebut mengalami mukositis. Pasien yang menjalani kemoterapi lebih dari 1x akan lebih cenderung mengalami kulit kering, mukosa bibir kering dan rambut rontok. Pada saat penelitian yang paling terlihat adalah bibir kering, dan stomatitis yang sangat mudah terjadi pada pasien pasca kemoterapi.

## 2. Rerata Derajat Mukositis Setelah Pemberian Madu Pada Pasien Kanker Payudara Yang menjalani Kemoterapi

Derajat Mukositis	Mean	SD	Min - Max
Setelah Pemberian madu	1,5	0,58	1- 2

Hasil analisis pada tabel diatas didapatkan data rata – rata derajat mukositis setelah pemberian madu adalah 1,5 dengan standar deviasi 0,58, dengan derajat mukositis terendah 1 dan derajat mukositis tertinggi adalah 2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayah (2011) yaitu menggunakan madu dalam perawatan mulut pada pasien kanker anak (48 responden) yang menjalani kemoterapi, madu digunakan untuk berkumur dan dioleskan. Madu yang digunakan untuk berkumur sebanyak 15 ml ditambah 50 ml air, berkumur dilakukan sebanyak 3 kali sehari yaitu setiap selesai makan pagi, makan siang dan makan malam, dan dioleskan pada bibir jika bibir kering. Skor mukositis di evaluasi menggunakan *Oral Assessment Guide* (OAG) menunjukkan terdapat penurunan yang signifikan pada rerata skor mukositis setelah intervensi pada kelompok intervensi ( $p < 0,005$ ).

Kandungan glukosa, fruktosa, dan sukrosa berfungsi meningkatkan tekanan osmotik. Madu mempunyai osmolaritas tinggi dan merupakan larutan yang mengalami super saturasi dengan kandungan gula yang tinggi dan mempunyai interaksi yang kuat dengan molekul air. Kadar osmotik madu yang sangat tinggi menyebabkan madu mampu mengekstrak dan mengabsorpsi air dari sel bakteri sehingga bakteri kehilangan banyak air dan metabolismenya terganggu. Akibatnya pertumbuhan bakteri terhenti dan akhirnya bakteri akan mati (Nurhidayah, 2011).

Berdasarkan analisa peneliti didapatkan bahwa keadaan mukositis pasien pasca kemoterapi setelah diberi pengolesan madu didapatkan bahwa pasien mengalami penurunan derajat mukositis. Selain itu pasien juga mendapatkan kulit atau mukosa bibir lebih lembab dan stomatitis tidak mudah terjadi.

## 3. Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Mukositis Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi

	Mean	p value
Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Mukositis	1.5	0.000

Hasil analisis tabel diatas didapatkan bahwa rata-rata pengaruh pemberian madu terhadap derajat mukositis adalah 1,5 dengan p value 0,000. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan pemberian madu terhadap derajat mukositis pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mottalebnejad et al (2008) pada pasien dewasa dengan

kanker kepala dan leher yang mendapatkan terapi radioterapi dengan besar sampel sebanyak 40 sampel. Penelitian ini menggunakan madu dalam melakukan perawatan mulut (kelompok intervensi) dan menggunakan normal saline 0,9% (kelompok kontrol), perawatan mulut dilakukan dengan cara menggunakan madu sebanyak 20 ml yang dilakukan 15 menit sebelum radioterapi, 15 menit dan 6 jam sesudah radioterapi. Hasil menunjukkan madu terbukti dapat menurunkan skor mukositis secara signifikan ( $p < 0,005$ ).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 6 hari berturut-turut, dalam satu hari madu dioleskan sebanyak 4 kali. Madu diberikan pada hari ke 7 pasca responden menjalani kemoterapi. Sebelum melakukan intervensi terlebih dahulu peneliti menilai derajat mukositis responden. Dan setelah 6 hari berturut-turut derajat mukositis kembali dinilai. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan keadaan mukositis pasien sebelum dan sesudah pengolesan madu. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan didapat bahwa dengan mengoles madu secara rutin dapat menurunkan keadaan mukositis secara perlahan-lahan tanpa efek samping, selain itu madu juga bagus untuk kelembaban kulit sehingga pasien yang menjalani kemoterapi tetap memiliki kulit yang lembab meski selalu menjalani kemoterapi.

Dari hasil penelitian ini juga didapat bahwa mengkonsumsi madu jauh lebih baik karena memiliki khasiat yang sangat banyak, harga murah dan mudah didapat serta memiliki efek samping yang sangat sedikit. Oleh karena itu masyarakat harus lebih menerapkan pengobatan herbal untuk menyembuhkan berbagai penyakit karena sangat banyak manfaatnya serta memiliki nilai

lebih untuk kesehatan kita sendiri. Tanaman herbal sangat bagus menjaga kesehatan karena memiliki minimal efek samping dan mudah didapat. Karena segala sesuatu yang berasal dari alam jauh lebih baik untuk kesehatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata derajat mukositis responden sebelum dilakukan intervensi berada pada derajat 2,5.
2. Rata – rata derajat mukositis responden setelah dilakukan intervensi berada pada derajat 1,5.
3. Terdapat pengaruh pemberian madu terhadap derajat mukositis pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M.Djamil Padang dengan *p value* 0,000.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Direktur, Kepala Bagian Diklat, Kepala Bidang keperawatan RSUP Dr. M.Djamil Padang beserta staf yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Responden kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M.Djamil Padang yang telah bersedia menjadi Responden.
3. Ibu Hj. Elmiyasna K., S.Kp., MM sebagai ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang.
4. Bapak Jasmarizal SKp, MARS sebagai ketua Yayasan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang.

5. Semua pihak yang telah memberi dukungan, bantuan dan motivasi dalam segala hal dalam penyelesaian penelitian ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baggot, R.B., Kelly, K.P., Fochtman, D., & Folley, G. 2012. *Nursing Care of children and adolescent Care with cancer*. 3rd edition. Pennsylvania: W.B Saunders Company.
- Baliga, Khanal B.M., & Uppal, N. (2010). Effect of Topical honey of Limitation of Radiation Induced Oral Mucositis: An Intervention Study. *International Journal of Oral & Maxillofacial Surgery*. 39(12):1181-1185.
- Bardy, J., Molassiotis, A., Ryder, W.D., Mais, K., Sykes, A, Yap, B, Lee, L., & Kaczmarski, E. (2011). A Double Blind, Placebo Controlled, Randomized Trial of Active Manuka Honey and Standar Oral Care for Radiation Induced Oral Mucositis. *Br J Oral Maxillofac Surg*.
- Bogdanov, S., Jurendic, T., Sieber, R., & Gallmann, P. (2008). Honey for Nutrition and Health: A Review. *Journal of the American College of Nutrition*, 27(6), 677-689
- Desen. 2011. *Buku Ajar Onkologi Klinis*. Jakarta: Balai Penerbit : FKUI.
- Eilers, J., & Million, R. (2011). Clinical Update: Prevention and Mangement of Oral Mucositis in Patients with Cancer.
- Garcia, M., & Caple, C. (1011). Oral Care of the Hospitalized Patient. In D. Pravikoff (Ed), (pp.2p). Glendale, California: Cinahl Information Systems.
- Mottalebnejad, M., Akram, S., Moghadamnia, S., Moulana, Z., & Omidi, S. (2008). The Effect of Topical Application of Pure Honey on Radiation Induced Mucositis: A Randomized Clinical trial. *The Journal of Contemporary Dental Practice*. 9(3), 1-9.
- National Cancer Institute. 2010. *Surveillance, Epidemiology and end Result (SEER)*. Diakses tanggal 29 September 2018. <http://www.seer.cancer.gov/cancer/incidence.html>
- Nurhidayah, I. (2011). *Pengaruh Pemberian Madu dalam Tindakan Keperawatan Oral Care terhadap Mukositis Akibat Kemoterapi Pada Anak di RSUPN dr. Cipto mangunkusumo Jakarta*. Depok: FIK UI.
- Rasjidi. (2009). *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarata: Sagung Seto.
- Rashad, U.M., Al-Gezawy, A., & Azzat, A.N. (2009). Honey as Topical Prophylaxis Against Radiochemotherapy Induced Mucositis in Head and Neck Cancer. *The Journal of Laryngology*. 123: 223-228.
- Scardina, G. A., Pisano, T., & Messina, P. (2010). Oral Mucositis. Review of literature. *New York State Dental Journal*, 76(1), 34-38.
- Tomlinson, D., & Kline, N.E. (2010). *Pediatric Oncology Nursing Advanced Clinical Handbook*. Germany: Spinger.
- UKCCSG-PONF. (2006). *Mouth Care for Children and Young People with Cancer: Evidence-based Guidelines, Guideline Report*. UKCCSG-PONF Mouth Care Group.
- Yarbro, C.H., Wujcik, D., & Gobel, B.H. (2011). *Cancer nursing principle and practice (7th ed.)*. London: Jones and Bartlett Publisher, LLC.



**MERCUBAKTIJAYA**

**ISBN : 978-602-74964-2-2**